

HLI-Balanced merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

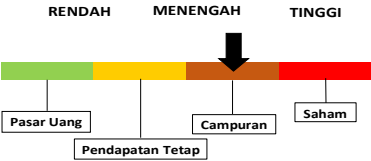
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka menengah kepada investor melalui alokasi pada efek bersifat ekuitas, efek surat hutang serta pasar uang.

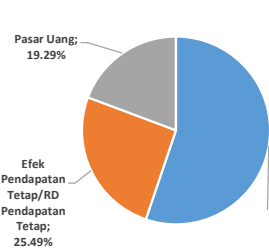
STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi dengan strategi investasi pasar uang, strategi investasi pendapatan tetap/reksa dana pendapatan tetap (SBN), dan/atau strategi investasi saham dengan komposisi masing-masing kurang dari 80%.

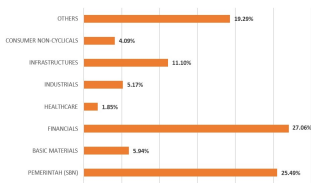
KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

BANK CENTRAL ASIA Tbk	JASA MARGA (PERSERO) Tbk
BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	REKSA DANA INSIGHT GOVERNMENT FUND
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	REKSA DANA KEHATI LESTARI KELAS G
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	UNITED TRACTORS Tbk

* Non Afiliasi

* Penempatan Reksa Dana Pendapatan Tetap dengan underlying asset SBN.

KINERJA HISTORIS

Kinerja Bulanan HLI-Balanced vs Kinerja Acuan-IBFI



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Balanced	-4.70%	-9.27%	-15.18%	-7.53%	-15.18%	8.82%
Kinerja Acuan*	-4.10%	-8.93%	-10.96%	4.31%	-10.96%	42.51%

Kinerja Tahunan (Net)	2021	2022	2023	2024	2025
HLI-Balanced	-0.73%	-2.54%	8.49%	-7.21%	6.53%
Kinerja Acuan*	4.94%	2.02%	0.86%	-0.21%	18.62%

Analisis Kinerja (Juni 2025 - Juni 2026)

	HLI-Balanced	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	-10.39%	3.72%
Risiko Disetahunkan	11.57%	11.60%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	-0.87%	0.31%
Standar Deviasi Kinerja Bulanan	3.34%	3.35%

* Kinerja Acuan = Infovesta Balanced Fund Index (IBFI)

** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia
NAB Per Unit Pembentukan	: 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB)	: Rp. 1,986,702,229, -
NAB Per Unit	: 1,088.2316 (Per 30 Juni 2026)
Jumlah Unit	: 1,825,624.3916
Biaya Manajemen	: 1.5% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2026 terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. IHK pada Juni 2026 tercatat mengalami inflasi sebesar 0.44% (mtm), sehingga secara tahunan IHK mengalami inflasi sebesar 3.34% (yoy). Inflasi yang tetap terjaga dalam kisaran sasarannya ini merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah). Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi akan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2.5±1% pada 2026 dan 2027.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Juni 2026 memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4.75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6.50%. Kenaikan ini sebagai langkah lanjutan untuk makin memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah tetap tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* untuk menjaga inflasi pada tahun 2026 dan 2027 tetap berada dalam kisaran sasaran 2.5±1% yang ditetapkan Pemerintah.
- Nilai tukar Rupiah berada di bawah tekanan selama Semester I tahun 2026 akibat penguatan Dolar AS, meningkatnya ketidakpastian global, dan arus keluar modal asing. Rupiah sempat melemah hingga di atas 18,100/USD pada awal Juni, namun ditutup menguat pada level 17,899/USD (JISDOR) pada akhir Juni seiring langkah stabilisasi yang dilakukan Bank Indonesia. Ke depan, pergerakan Rupiah akan tetap dipengaruhi oleh kebijakan moneter global, kondisi geopolitik, dan arus modal asing.
- Sepanjang Semester I 2026, pasar saham domestik mengalami tekanan akibat meningkatnya ketidakpastian global, pelemahan sentimen risiko (*risk-off sentiment*), serta arus keluar dana asing yang dipicu oleh *rebalancing* portofolio investor global. Tekanan jual terutama terjadi pada saham-saham berkapitalisasi besar, khususnya sektor perbankan, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pelemahan IHSG. Hingga akhir Juni 2026, IHSG ditutup pada level 5.643,19, terkoreksi 34.74% (YTD), sejalan dengan penurunan indeks LQ45 sebesar 34.67% (YTD). Volatilitas pasar diperkirakan masih berlanjut seiring ketidakpastian kebijakan moneter global, dinamika arus modal asing, serta pergerakan nilai tukar Rupiah yang tetap menjadi faktor utama dalam menentukan arah pasar saham domestik.
- Pasar obligasi domestik menghadapi tekanan pada Semester I 2026 akibat meningkatnya ketidakpastian global, pelemahan Rupiah, serta kenaikan BI-Rate menjadi 5.75%. Kondisi tersebut mendorong kenaikan yield SBN, khususnya pada tenor pendek, sehingga memberikan tekanan terhadap harga obligasi di pasar sekunder. Menjelang akhir Juni, pasar mulai menunjukkan stabilisasi seiring langkah Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas pasar keuangan dan kembali masuknya arus dana asing ke pasar SBN. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 1 tahun, 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun meningkat masing-masing dari 6.62%, 6.72%, 6.86%, dan 6.87% pada akhir Mei menjadi 7.17%, 7.11%, 7.22%, dan 7.26% pada akhir Juni 2026. Kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN) oleh investor asing per 30 Juni 2026 tercatat sebesar Rp. 885.65 triliun, naik dibandingkan posisi akhir Mei 2026 sebesar Rp. 863.22 triliun. Dengan demikian, investor asing memiliki sekitar 12.75% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Juni 2026, indeks reksa dana saham mencatat *return* -19.89% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* -10.96% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mencatat *return* -1.88% (ytd), sedangkan indeks reksa dana pasar uang mencatat *return* 1.79% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri lebih dari 12 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Employee Benefit, eCommerce.

Disclaimer: HLI-Balanced adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.